



Dasar AKUNTANSI PAJAK



Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si

Afifatul Jannah, S.E., M.Si

Agung Anugerah Adhipratama, SE., M.Ak

Biografi Penulis



Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak.CA, Asean CPA adalah dosen tetap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang program S1 Akuntansi. Lahir di Cilacap 4 Mei 1976. Pendidikan S1 Akuntansi diselesaikan tahun 1999 di Universitas Stikubank. Profesi Akuntan di tahun 2007 di Universitas Stikubank. Program Magister Akuntansi tahun 2010 di Universitas Diponegoro. Gelar Asean CPA diperoleh dari Ikatan Akutan Indonesia dan IFAC pada tahun 2018. Konsentrasi keahlian perpajakan, corporate governance, dan audit.



Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si adalah dosen tetap di Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Lahir di Kab.Semarang, pada tanggal 19 Juli 1989. Lulusan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Akuntansi, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada tahun 2011. Awalnya berprofesi sebagai guru di sekolah menengah atas. Tahun 2013 mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi S2 dengan program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) calon dosen. Pada tahun 2015 berhasil menyelesaikan Pendidikan S2 di Program Studi Magister Akuntansi UNDIP dengan bidang konsentrasi Akuntansi Keuangan.



Afifatul Jannah, S.E., M.Si adalah dosen tetap di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Lahir di Jepara, pada tanggal 17 Oktober 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 untuk Program Studi Akuntansi di Universitas Stikubank tahun 2014. Kemudian dilanjutkan menyelesaikan studi S2 Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2017, melalui program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) calon dosen. Bidang konsentrasi Perpajakan, Audit, dan Akutansi Sektor Publik.



Agung Anugerah Adhipratama, SE., M.Ak adalah dosen tetap di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Lahir di Tanjungpandan, Belitung pada tanggal 20 Juni 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 untuk Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2015. Kemudian melanjutkan studi S2 Akuntansi & Profesi Akuntan tahun 2016 di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Bidang konsentrasi Perpajakan, Audit, dan Akuntansi Syariah



EUREKA
MEDIA AKSARA

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-07-1



9 786235 581071

DASAR AKUNTANSI PAJAK

Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.

Afifatul Jannah, S.E., M.Si.

Agung Anugerah, SE., M.Ak.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

DASAR AKUNTANSI PAJAK

Penulis : Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.
Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.
Afifatul Jannah, S.E., M.Si.
Agung Anugerah, SE., M.Ak.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Fachri Ulil Albab

ISBN : 978-623-5581-07-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi : Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10
Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PETA KOMPETENSI DASAR AKUNTANSI PAJAK.....	1
TINJAUAN MATA KULIAH AKUNTANSI PAJAK.....	2
CHAPTER 1 KONSEP DASAR AKUNTANSI PAJAK.....	3
Pendahuluan	3
A. Pemantapan Konsep	4
B. Rangkuman.....	7
C. Soal Latihan	8
Daftar Pustaka.....	11
CHAPTER 2 AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PS 21/26	12
Pendahuluan	12
A. Pajak Penghasilan Pasal 21	12
B. Pajak Penghasilan Pasal 26	15
C. Rangkuman.....	15
D. Soal Latihan	16
Daftar Pustaka.....	19
CHAPTER 3 AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PS 22/23.....	20
Pendahuluan	20
A. Pajak Penghasilan Pasal 22.....	20
B. Rangkuman.....	36
C. Soal Latihan	37
Daftar Pustaka.....	44
CHAPTER 4 AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PS 24/25	46
Pendahuluan	46
A. Pajak Penghasilan Pasal 24.....	46
B. Pajak Penghasilan Pasal 25	55
C. Rangkuman	59
D. Soal Latihan	60
Daftar Pustaka.....	66

CHAPTER 5 AKUNTANSI PAJAK AKHIR PERIODE	
AKUNTANSI.....	67
Pendahuluan.....	67
A. Piutang Pajak.....	67
B. Hutang Pajak.....	68
C. Beban Pajak Kini.....	68
D. Rangkuman.....	69
E. Soal Latihan.....	69
Daftar Pustaka.....	72
CHAPTER 6 AKUNTANSI PAJAK TRANSAKSI PPN.....	73
Pendahuluan.....	73
A. PPN Keluaran.....	74
B. PPN Masukan.....	75
C. Rangkuman.....	77
D. Soal Latihan.....	78
Daftar Pustaka.....	83
TENTANG PENULIS.....	85

CHAPTER 1

KONSEP DASAR

AKUNTANSI PAJAK

Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.

Afifatul Jannah, S.E., M.Si.

Agung Anugerah, SE., M.Ak.

PENDAHULUAN

Chapter 1 ini akan membahas tentang akuntansi pajak secara umum. Hal mendasar yang harus dipahami untuk konsep ini terkait dengan kedudukan kita sebagai siapa dalam konsep akuntansi pajak. Bicara akuntansi pajak kedudukan kita pastinya mewakili wajib pajak badan. Mengapa demikian? Jawaban yang akan kita dapat karena badan pasti melaksanakan pencatatan atau pembukuan. Capaian Pembelajaran Khusus (CPK) yang diharapkan dalam chapter ini adalah paham kedudukan wajib pajak konsep memotong dan dipotong dan akun yang terkait dengan jenis pajak

Selain konsep dasar diatas hal penting yang harus dipahami terkait dengan konsep memotong dan dipotong dalam istilah pajak. Konsep ini memiliki dampak secara akuntansi. Masih ingat dengan istilah *Self Assessment System* dalam perpajakan. Kita sebagai wajib pajak diberikan hak untuk melakukan proses penghitungan, penyetoran, dan pelaporan mandiri sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan sesuai dengan aturan perpajakan. Hal penting yang perlu dipelajari dalam modul ini sebagai berikut:

1. Pajak
2. Wajib pajak
3. Sistem Pemungutan Pajak
4. Jenis pajak penghasilan
5. Memotong

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008
Tentang Pajak Penghasilan,

Halim, Abdul, Icut Rangga B, Amin Dara. 2020. *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Mardiasmo. 2016, *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*, Penerbit Andi

Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 10. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. Waluyo. 2016. *Akuntansi Pajak*. Edisi 6. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

CHAPTER 2

AKUNTANSI PAJAK

PENGHASILAN PS 21/26

Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.

Afifatul Jannah, S.E., M.Si.

Agung Anugerah, SE., M.Ak.

PENDAHULUAN

Capaian Pembelajaran Khusus (CPK) yang diharapkan dalam chapter ini adalah paham akuntansi pajak terkait dengan objek dan pencatatan transaksi terkait konsep secara akuntansi dan waktunya untuk pph 21 dan 26. Akuntansi pajak terkait dengan Pph 21 dan 26 ini akan banyak sekali terkait dengan transaksi yang berasal dari honor atau dalam pajak disebut dengan tambahan penghasilan. Secara umum pembahasan terkait dengan pph 21 terkait dengan puladengan pph 21 yang dikenakan secara final dan tidak final.

Maksud kata final dalam bahasa perpajakan adalah jika telah dipungut pajak tersebut sudah tidak perlu diperhitungkan kembali di akhir tahun. Sebaliknya untuk pajak penghasilan pasal 21 tidak final dapat diperhitungkan dengan mengurangi kewajiban yang muncul diakhir periode akuntansi. Istilah yang penting dipahami dalam modul ini antara lain:

1. Tambahan penghasilan
2. Final
3. Tidak Final
4. Akun yang terkait dengan transaksi

A. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

Obyek dalam pajak penghasilan ini sebagaimana telah disebutkan diatas adalah “tambahan penghasilan”. Tambahan

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pajak. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008
Tentang Pajak Penghasilan,
- Halim, Abdul, Icut Rangga B, Amin Dara. 2020. *Perpajakan
Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Edisi 3. Jakarta :
Penerbit Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2016, *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*, Penerbit
Andi
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 10. Jakarta :
Penerbit Salemba Empat. Supriyanto, Eddy. 2011. *Akuntansi
Perpajakan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Waluyo. 2016. *Akuntansi Pajak*. Edisi 6. Jakarta : Penerbit Salemba
Empat

CHAPTER 3

AKUNTANSI PAJAK

PENGHASILAN PS 22/23

Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.

Afifatul Jannah, S.E., M.Si.

Agung Anugerah, SE., M.Ak.

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai konsep dan pencatatan transaksi yang berkaitan dengan PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 yang biasa dilakukan oleh perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Disamping itu juga akan dibahas pula kasus-kasus yang berkaitan dengan PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 beserta penyelesaiannya. Setelah mempelajari modul ini, capaian Pembelajaran khusus (CPK), mahasiswa diharapkan mampu untuk:

1. Mengetahui secara jelas dan lengkap tentang dasar hukum dari pajak dan standar akuntansi keuangan
2. Menjelaskan konsep akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 22
3. Memahami cara mencatat transaksi yang berkaitan dengan PPh Pasal 22 dan akuntansi PPh Pasal 23.

A. PAJAK PENGHASILAN PASAL 22

PPh Pasal 22 merupakan bentuk pemungutan pajak atas Wajib Pajak yang melakukan penyerahan barang. PPh Pasal 22 dapat pula dikenakan pada Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan barang kena pajak yang tergolong mewah. Sehingga dapat dipahami jika Akuntansi PPh Pasal 22 adalah proses pencatatan transaksi yang berkaitan dengan PPh Pasal 22. PPh pasal 22 yang dipungut oleh pemungut dapat dianggap oleh Wajib Pajak sebagai biaya dibayar dimuka, yang pada akhir tahun dapat digunakan sebagai kredit pajak untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2013. *PPh (Pajak penghasilan)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat.
- Pardiat. 2010. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara
- Supriyanto, Eddy. 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu Pemerintah Indonesia. 2008. *Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008*.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.03/2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 254/KMK.03/2001 Tentang Penunjukan Pemungut Pajak Penghasilan Pasal 22, Sifat dan Besarnya Pungutas Serta Tata Cara Penyetoran dan Pelaporannya. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 253/PMK.03/2008 Tentang Wajib Pajak Badan Tertentu Sebagai Pemungut Pajak Penghasilan Dari Pembeli Atas Penjualan Barang Yang Tergolong Sangat Mewah. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.03/2008 Tentang Objek Dan Besarnya Tarif PPh Pasal 23. Jakarta

Peraturan Pemerintah, 2015. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 141/PMK.03/2015 Tentang jenis jasa lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 Ayat (1) Huruf C angka 2 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Jakarta

Peraturan Pemerintah. 2000. Surat Direktur Jenderal Pajak Nomor S-1637/PJ.532/2000 TentangPembebasan PPN dan PPh Pasal 22 Impor. Jakarta

CHAPTER 4

AKUNTANSI PAJAK

PENGHASILAN PS 24/25

Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.

Afifatul Jannah, S.E., M.Si.

Agung Anugerah, SE., M.Ak.

PENDAHULUAN

Capaian Pembelajaran Khusus (CPK) chapter ini paham akuntansi pajak, objek dan kedudukan perusahaan dalam pencatatannya (memotong/dipotong) untuk pph 24 dan 25. Akuntansi pajak terkait PPh pasal 24, terkait dengan transaksi pajak yang dibayar atau terutang di luar negeri atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dari luar negeri yang boleh dikreditkan terhadap pajak penghasilan yang terutang atas seluruh penghasilan Wajib Pajak dalam negeri. Sedangkan akuntansi pajak terkait PPh pasal 25 terkait dengan transaksi angsuran pajak penghasilan yang dibayar sendiri oleh Wajib Pajak setiap bulan dalam tahun berjalan.

A. PAJAK PENGHASILAN PASAL 24

Wajib pajak dalam negeri terutang pajak atas seluruh penghasilan, termasuk penghasilan yang diterima dari luar negeri. Untuk meringankan beban pajak ganda yang dapat terjadi karena pengenaan pajak atas penghasilan yang diterima di luar negeri, maka PPh pasal 24 mengatur tentang perhitungan besarnya pajak atas penghasilan yang terutang di luar negeri dan dapat dikreditkan terhadap pajak yang terutang atau dibayar atas seluruh penghasilan Wajib Pajak dalam negeri. Akan tetapi pajak penghasilan yang terutang atau dibayar di luar negeri yang dapat dikreditkan terhadap pajak yang terutang di Indonesia hanyalah pajak yang langsung dikenakan atas

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008
Tentang Pajak Penghasilan,

Halim, Abdul, Icuk Rangga B, Amin Dara. 2020. *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 10. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. Supriyanto, Eddy. 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Waluyo. 2016. *Akuntansi Pajak*. Edisi 6. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

CHAPTER 5

AKUNTANSI PAJAK AKHIR

PERIODE AKUNTANSI

Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.

Afifatul Jannah, S.E., M.Si.

Agung Anugerah, SE., M.Ak.

PENDAHULUAN

Periode akuntansi adalah rentang waktu yang digunakan dalam laporan keuangan. Periode akuntansi yang paling dasar adalah selama satu tahun dan biasanya semua perusahaan menyiapkan laporan keuangan tahunan. Periode akuntansi biasanya di buat sesuai dengan kalender tahunan dri tanggal 1 januari sampai dengan 31 desember. Banyak perusahaan juga menggunakan periode tahun fiskal, yaitu periode yang berakhir bukan 31 Desember. Capaian Pembelajaran Khusus (CPK) chapter 5 terkait Akuntansi Pajak Akhir Tahun adalah mahasiswa memiliki pemahaman konsep pajak akhir tahun dan pencatatan transaksi terkait dengan pengakuan hutang pajak yang timbul di akhir tahun. Bagian penting yang harus dipahami adalah munculnya beban pajak kini, piutang pajak dan hutang pajak dalam terbentuknya pph 29.

A. PIUTANG PAJAK

Piutang pajak merupakan piutang yang muncul karena adanya pendapatan pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perpajakan yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Pengertian lain terkait piutang pajak adalah pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dipotong/dipungut oleh pihak ketiga atau yang dibayar oleh perusahaan setiap bulan yang akan diperhitungkan sebagai

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008
Tentang Pajak Penghasilan,

Halim, Abdul, Icut Rangga B, Amin Dara. 2020. *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 10. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. Suandy Early , 2011 Edisi 5. Perencanaan Pajak. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Supriyanto, Eddy. 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Waluyo. 2016. *Akuntansi Pajak*. Edisi 6. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

CHAPTER 6

AKUNTANSI PAJAK TRANSAKSI

PPN

Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak, CA, Asean CPA.

Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si.

Afifatul Jannah, S.E., M.Si.

Agung Anugerah, SE., M.Ak.

PENDAHULUAN

Capaian Pembelajaran Khusus dari chapter ini adalah paham Akuntansi PPN Masukan, PPN Keluaran, dan pencatatan transaksi Pajak Pertambahan Nilai. Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak objektif, yang dimana pajak objektif adalah suatu jenis pajak yang saat timbulnya kewajiban pajak ditentukan adanya objek pajak. Sebagai pajak objektif, timbulnya kewajiban untuk membayar pajak ditentukan oleh adanya objek pajak. Dengan demikian Pajak Pertambahan Nilai tidak membedakan antara konsumen berpenghasilan rendah dengan yang berpenghasilan tinggi. Sepanjang mereka mengkonsumsi barang atau jasa dari jenis yang sama, mereka diperlakukan sama. Pajak Pertambahan Nilai dikenakan pada setiap mata rantai jalur produksi maupun jalur distribusi, mulai dari tingkat pabrikaan (manufacturer), tingkat pedagang besar (wholesaler) sampai dengan tingkat pedagang pengecer (retailer). Dalam Pajak Pertambahan Nilai dikenal pula istilah Pengusaha Kena Pajak (PKP) adalah orang pribadi atau badan yang omzetnya telah mencapai 600 juta atau yang belum mencapai 600 juta tapi atas inisiatif sendiri mendaftarkan diri sebagai PKP. Sebagai PKP, anda wajib untuk memungut, menyetor, dan melaporkan PPN terutang.

PPN adalah termasuk jenis pajak tidak langsung yang artinya bahwa yang dikenakan kewajiban PPN tidak mesti yang menanggung beban pajaknya. Seperti kita ketahui yang

DAFTAR PUSTAKA

- Pohan, Chairil Anwar. 2016. Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai, Teori Konsep dan Aplikasi PPN. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 150.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3264.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3986.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 4.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012
Tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 42 Tahun
2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan
Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 4.

TENTANG PENULIS



Rachmawati Meita Oktaviani, SE, M.Si, Ak,CA, Asean CPA adalah dosen tetap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang program S1 Akuntansi. Lahir di Cilacap 4 Mei 1976. Pendidikan S1 Akuntansi diselesaikan tahun 1999 di Universitas Stikubank. Profesi Akuntan di tahun 2007 di Universitas Stikubank. Program Magister Akuntansi tahun 2010 di Universitas Diponegoro. Gelar Asean CPA diperoleh dari Ikatan Akuntan Indonesia dan IFAC pada tahun 2018. Konsentrasi keahlian perpajakan, corporate governance, dan audit.



Sartika Wulandari, S.Pd., M.Si adalah dosen tetap di Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Lahir di Kab.Semarang, pada tanggal 19 Juli 1989. Lulusan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Akuntansi, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada tahun 2011. Awalnya berprofesi sebagai guru di sekolah menengah atas. Tahun 2013 mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi S2 dengan program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) calon dosen. Pada tahun 2015 berhasil menyelesaikan Pendidikan S2 di Program Studi Magister Akuntansi UNDIP dengan bidang konsentrasi Akuntansi Keuangan.



Afifatul Jannah, S.E., M.Si adalah dosen tetap di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Lahir di Jepara, pada tanggal 17 Oktober 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 untuk Program Studi Akuntansi di Universitas Stikubank tahun 2014. Kemudian dilanjutkan menyelesaikan studi S2 Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2017, melalui program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) calon dosen. Bidang konsentrasi Perpajakan, Audit, dan Akuntansi Sektor Publik.



Agung Anugerah Adhipratama, SE., M.Ak adalah dosen tetap di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Lahir di Tanjungpandan, Belitung pada tanggal 20 Juni 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 untuk Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2015. Kemudian melanjutkan studi S2 Akuntansi & Profesi Akuntan tahun 2016 di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Bidang konsentrasi Perpajakan, Audit, dan Akuntansi Syariah.